



Upaya Mahasiswa KKN UINSU 2025 dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama pada Sikap Toleransi di Desa Besadi melalui Gebyar Kreasi dan Seni

Efforts of KKN UINSU 2025 Students in Fostering Religious Moderation in Attitudes of Tolerance in Besadi Village through the Festival of Creativity and Arts

Muhammad Akbar Rosyidi Datmi^{1*}, Ucok Kurnia Meliala Hasibuan², Putri Alisia Silaen³, Sapna Tanjung⁴, M Ridhotullah Rizki Nafis⁵, Nia Putri Ramadhani Polem⁶, Raihan Ramadhansyah⁷, Febry Ardiansyah Siregar⁸, Dinda Monica Sari⁹, Mara Halim¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: kknbesadi2025@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: 21 September 2025

Revisi: 05 Oktober 2025

Diterima: 19 Oktober 2025

Terbit: 21 Oktober 2025

Keywords: Besadi Village; Creative and Arts Festival; KKN; Religious Moderation; Tolerance

Abstract. This study aims to explore the efforts of students from the Community Service Program (KKN) at the State Islamic University of North Sumatra (UINSU) in fostering religious moderation and tolerance in Besadi Village through the Creative Arts Festival (Gebyar Kreasi dan Seni). Religious moderation is seen as a crucial foundation for building a harmonious community amidst religious and cultural diversity. KKN students act as agents of social change, introducing the values of religious moderation through creative activities such as art performances, cultural competitions, and interfaith dialogues, presented in an educational and inclusive manner. This study used a qualitative approach with descriptive methods, collecting data through interviews, participant observation, and documentation. The results indicate that the Creative Arts Festival (Gebyar Kreasi dan Seni) successfully raised awareness among the Besadi Village community about the importance of religious moderation and strengthened tolerance among residents. This activity also served as an effective means of strengthening social ties between residents through diverse artistic and cultural expressions. However, challenges such as differing views and a lack of community participation still require attention. This research is expected to serve as a reference in developing diverse moderation programs based on arts and cultural activities in rural areas.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara (UINSU) dalam menumbuhkan moderasi beragama dan sikap toleransi di Desa Besadi melalui kegiatan Gebyar Kreasi dan Seni. Moderasi beragama dipandang sebagai landasan penting dalam membangun kehidupan masyarakat yang harmonis di tengah keberagaman agama dan budaya. Mahasiswa KKN berperan sebagai agen perubahan sosial yang memperkenalkan nilai-nilai moderasi beragama melalui kegiatan kreatif seperti pertunjukan seni, lomba budaya, dan dialog lintas umat beragama yang dikemas secara edukatif dan inklusif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Gebyar Kreasi dan Seni berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Besadi terhadap pentingnya moderasi beragama serta memperkuat sikap toleransi di kalangan warga. Kegiatan ini juga menjadi sarana efektif dalam mempererat hubungan sosial antarwarga melalui ekspresi seni dan budaya yang beragam. Meskipun demikian, tantangan seperti perbedaan pandangan dan kurangnya partisipasi sebagian masyarakat masih perlu diperhatikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan program moderasi beragama berbasis kegiatan seni dan budaya di lingkungan pedesaan.

Kata kunci: Desa Besadi; Gebyar Kreasi dan Seni; KKN; Moderasi Beragama; Toleransi

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, terutama dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, dan spiritual. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk membangun kesadaran, kepedulian, serta kontribusi nyata terhadap permasalahan sosial di lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Desa Besadi berupaya menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama dan sikap toleransi masyarakat melalui kegiatan Gebyar Kreasi dan Seni sebagai bentuk pengabdian yang bersifat edukatif dan kultural.

Moderasi beragama merupakan konsep penting dalam menjaga harmoni sosial di tengah keberagaman agama, suku, dan budaya yang dimiliki Indonesia. Konsep ini menekankan pada keseimbangan antara pengamalan ajaran agama dengan sikap terbuka dan menghormati perbedaan. Fenomena intoleransi dan konflik berbasis keagamaan yang masih terjadi di berbagai daerah menunjukkan bahwa pemahaman moderasi beragama perlu terus diperkuat di seluruh lapisan masyarakat, termasuk di pedesaan. Dalam hal ini, kegiatan mahasiswa KKN memiliki potensi besar untuk menjadi media penyebaran nilai-nilai moderat melalui pendekatan sosial, budaya, dan pendidikan.

Desa Besadi sebagai salah satu wilayah yang memiliki keberagaman sosial dan budaya menjadi lokasi strategis untuk menanamkan nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama. Masyarakat di desa ini hidup berdampingan dengan latar belakang yang beragam, namun masih diperlukan upaya berkelanjutan dalam memperkuat kesadaran akan pentingnya menghormati perbedaan. Penguatan nilai moderasi beragama tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan keagamaan formal, tetapi juga melalui kegiatan kreatif yang mampu menarik minat masyarakat, terutama generasi muda.

Kegiatan Gebyar Kreasi dan Seni yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UINSU di Desa Besadi menjadi salah satu media strategis dalam memperkenalkan nilai-nilai toleransi melalui pendekatan budaya dan seni. Melalui pertunjukan musik, tari, drama, dan lomba bertema kebersamaan, kegiatan ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk berekspresi sekaligus belajar tentang pentingnya hidup rukun dalam perbedaan. Selain sebagai sarana hiburan, kegiatan ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran sosial yang menanamkan nilai empati, kerja sama, dan saling menghargai antarwarga.

Proses penanaman nilai moderasi beragama tentu tidak terlepas dari tantangan. Perbedaan pandangan, stereotip, dan keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap makna

toleransi yang sesungguhnya sering kali menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang kreatif, menyenangkan, dan menyentuh aspek emosional masyarakat seperti melalui kegiatan seni dan budaya. Dengan demikian, Gebyar Kreasi dan Seni menjadi langkah inovatif dalam mendekatkan nilai-nilai moderasi beragama kepada masyarakat secara lebih natural dan membumi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana upaya mahasiswa KKN UINSU dalam menumbuhkan moderasi beragama dan sikap toleransi di Desa Besadi melalui kegiatan Gebyar Kreasi dan Seni. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas kegiatan tersebut serta menjadi rujukan bagi program KKN selanjutnya dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama berbasis budaya dan seni di masyarakat pedesaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis upaya mahasiswa KKN UIN Sumatera Utara (UINSU) dalam menumbuhkan moderasi beragama pada sikap toleransi di Desa Besadi melalui kegiatan Gebyar Kreasi dan Seni. Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan menyeluruh, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan nilai-nilai moderasi beragama serta toleransi di tengah masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Besadi Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, yang memiliki karakter masyarakat majemuk dengan latar belakang sosial, budaya, dan keagamaan yang beragam. Kondisi ini menjadikan Desa Besadi sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji penerapan moderasi beragama melalui kegiatan berbasis seni dan budaya.

Subjek penelitian meliputi mahasiswa KKN UINSU, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta warga yang turut berpartisipasi dalam kegiatan Gebyar Kreasi dan Seni. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan kegiatan serta dampaknya terhadap peningkatan sikap toleransi masyarakat. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung keterlibatan masyarakat dan interaksi sosial selama kegiatan berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti pendukung berupa foto, catatan kegiatan, dan laporan mahasiswa KKN. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara menelaah, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan temuan secara sistematis guna

memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas kegiatan Gebyar Kreasi dan Seni dalam menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi di Desa Besadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Gebyar Kreasi dan Seni merupakan program utama yang dirancang oleh mahasiswa KKN UIN Sumatera Utara (UINSU) di Desa Besadi sebagai upaya menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama dan memperkuat sikap toleransi di tengah masyarakat. Acara ini bertujuan untuk menginspirasi masyarakat, khususnya generasi muda, agar menumbuhkan semangat kebersamaan, sikap saling menghargai, serta perilaku yang mencerminkan akhlak mulia dan nilai-nilai keberagaman. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berupaya memperkenalkan nilai-nilai agama, moral, dan etika dengan cara yang edukatif, kreatif, dan menyenangkan.

Gebyar Kreasi dan Seni dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2025 di Balai Desa Besadi dan diikuti oleh peserta dari berbagai dusun. Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh anak-anak, tetapi juga oleh remaja dan orang dewasa, yang menunjukkan adanya antusiasme dan dukungan penuh dari masyarakat. Mahasiswa KKN UINSU berperan aktif dalam merancang acara, mempersiapkan perlengkapan, serta membimbing peserta dalam berbagai kegiatan seni yang bertemakan toleransi dan kerukunan. Sebelum pelaksanaan acara utama, mahasiswa melakukan sosialisasi kepada warga desa mengenai makna moderasi beragama dan pentingnya menjaga keharmonisan sosial di tengah keberagaman.

Rangkaian kegiatan Gebyar Kreasi dan Seni meliputi berbagai lomba dan pertunjukan budaya seperti lomba menyanyi, fashion baju adat, membaca surah pendek, azan, dan lomba mewarnai.” Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa KKN secara aktif menyisipkan pesan-pesan tentang pentingnya menghormati perbedaan, menghindari sikap fanatisme, serta memperkuat rasa persaudaraan antarwarga tanpa memandang perbedaan agama dan suku. Kegiatan seni ini menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama secara halus, karena masyarakat dapat belajar melalui pengalaman dan ekspresi budaya yang menyenangkan.

Selain lomba, acara juga diisi dengan kegiatan menonton *after movie* yang menampilkan rangkuman perjalanan kegiatan KKN mahasiswa UINSU di Desa Besadi. Film pendek ini memuat dokumentasi kegiatan sosial, gotong royong, pembelajaran anak-anak, serta momen kebersamaan masyarakat selama pelaksanaan program. Melalui tayangan tersebut, mahasiswa berupaya menyampaikan pesan tentang pentingnya saling menolong, menghargai perbedaan, dan mempererat persaudaraan tanpa memandang latar belakang agama maupun budaya. Kegiatan menonton *after movie* ini berhasil menarik perhatian masyarakat karena

dikemas dengan cara yang menarik dan inspiratif, serta memberikan refleksi bersama tentang arti toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Setelah penayangan dan perlombaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari ketua panitia, dosen pembimbing lapangan, serta kepala desa. Dalam sambutannya, mereka menekankan pentingnya memahami dan menerapkan nilai-nilai moderasi beragama sebagai dasar untuk membangun masyarakat yang damai, rukun, dan harmonis di Desa Besadi.

Kegiatan Gebyar Kreasi dan Seni mendapat respon positif dari masyarakat Desa Besadi. Warga merasa kegiatan ini memberikan warna baru dalam kehidupan sosial mereka karena mengandung nilai edukatif dan memperlerat hubungan antarwarga. Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan dan lebih menghargai keberagaman budaya dan keyakinan. Mahasiswa KKN pun mendapatkan pengalaman berharga dalam menerapkan nilai-nilai akademik ke dalam praktik sosial. Meskipun demikian, beberapa tantangan tetap ditemukan, seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan pendapat antarwarga, dan kurangnya partisipasi dari sebagian kecil masyarakat. Namun, secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil dalam menumbuhkan semangat moderasi beragama dan toleransi di Desa Besadi melalui pendekatan seni dan budaya yang inklusif.

Lomba Adzan

Lomba adzan tidak hanya menilai kemampuan anak-anak dalam mengumandangkan adzan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang makna dan pentingnya adzan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Anak-anak diajarkan teknik-teknik adzan, termasuk cara melafalkan bacaan adzan serta teknik pengaturan napas yang benar. Kriteria penilaian dalam lomba ini meliputi makhraj dan tajwid, kualitas suara, serta penjiwaan.

Lomba Surah Pendek

Membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pendidikan anak-anak Muslim. Lomba hafalan surah pendek dirancang untuk menguji sejauh mana anak-anak mampu membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sekaligus memahami makna dan ajaran yang terkandung di dalamnya. Kriteria penilaian dalam lomba ini meliputi makhrajhuruf, tajwid, adab, dan kelancaran membaca.

Lomba Mewarnai

Lomba ini memiliki manfaat untuk anak agar bebas berkreasi dan berkarya, meningkatkan kepercayaan diri, membangun konsentrasi, dan meningkatkan konsentrasi.

Lomba Fashion Baju Adat

Lomba ini dilaksanakan oleh panitia KKN guna meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dan membangun tingkat konsentrasi mereka agar fokus dan memberikan wadah untuk mengekspresikan bakat mereka.

Lomba Menyanyi

Lomba ini dilaksanakan oleh panitia KKN dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak serta melatih keberanian mereka tampil di depan umum. Selain itu, kegiatan ini juga membantu anak-anak mengembangkan kemampuan konsentrasi dan ekspresi diri melalui seni suara. Melalui lomba menyanyi ini, panitia memberikan wadah bagi anak-anak untuk menyalurkan bakat dan minat mereka dalam bidang musik, sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan dan sportivitas di antara peserta.

Melalui berbagai kegiatan positif yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UINSU, masyarakat Desa Besadi mampu menciptakan kehidupan yang harmonis dan sejahtera dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi antarumat beragama. Sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan menjadi dasar terciptanya keharmonisan sosial di tengah masyarakat yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai toleransi dipupuk sejak dini, masyarakat dapat hidup berdampingan dengan damai dan berkontribusi pada terwujudnya Indonesia yang kuat dan bersatu dalam keberagaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Festival Gebyar Kreasi dan Seni yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN UINSU memiliki peran penting dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama dan toleransi di Desa Besadi. Melalui kegiatan edukatif dan menyenangkan, anak-anak diajak untuk memahami pentingnya bersikap inklusif, saling menghormati, dan menolak segala bentuk kekerasan dalam beragama. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari peran aktif tokoh agama dan masyarakat setempat yang turut serta mendukung dan memperkuat pesan-pesan moderasi beragama yang disampaikan selama kegiatan berlangsung.

Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam hal sosialisasi nilai-nilai moderasi beragama yang belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan kesinambungan kegiatan seperti Gebyar Kreasi dan Seni, dengan melibatkan lebih banyak pihak, agar penyebaran nilai toleransi dan moderasi beragama semakin meluas dan mendalam di seluruh lapisan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter masyarakat yang moderat, toleran, dan mampu menjaga keharmonisan dalam kehidupan beragama.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya mahasiswa KKN UIN Sumatera Utara (UINSU) dalam menumbuhkan moderasi beragama dan sikap toleransi di Desa Besadi melalui kegiatan *Gebyar Kreasi dan Seni* terbukti memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini berhasil menjadi media efektif dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pendekatan yang edukatif, kreatif, dan menyenangkan. Melalui berbagai perlombaan, penampilan seni, dan kegiatan reflektif seperti penayangan *after movie*, masyarakat diajak untuk memahami arti penting hidup rukun dalam keberagaman serta menghargai perbedaan agama dan budaya. Keterlibatan aktif tokoh agama, perangkat desa, dan warga menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini dalam menciptakan suasana sosial yang harmonis dan toleran. Dengan demikian, *Gebyar Kreasi dan Seni* dapat dikatakan sebagai bentuk inovasi pengabdian masyarakat yang mampu memperkuat nilai-nilai persaudaraan dan membangun kesadaran moderasi beragama secara berkelanjutan di lingkungan pedesaan.

Saran yang dapat diberikan adalah agar kegiatan serupa terus dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan dengan dukungan lebih luas dari berbagai pihak, baik dari lembaga pendidikan, pemerintah desa, maupun masyarakat setempat. Keberlanjutan program ini penting untuk memperdalam pemahaman masyarakat terhadap konsep moderasi beragama serta memperkuat ikatan sosial antarwarga. Selain itu, perlu adanya peningkatan dalam hal fasilitas, sosialisasi, dan partisipasi masyarakat agar kegiatan yang dilaksanakan dapat menjangkau lebih banyak lapisan sosial dan memberikan dampak yang lebih signifikan. Dengan kolaborasi yang baik antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa, diharapkan Desa Besadi dapat menjadi contoh desa yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, kedamaian, dan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, K. D. (2017). Perlombaan Festival Anak Sholeh Masjid Al-Hidayah sebagai upaya untuk menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan partisipasi warga Perumahan Perwita Regency. *Jurnal Pemberdayaan*, 1(2), 117-120. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i2.298>
- Anggraini, D., Fitri, R. A., Syamia, N., Budhiawan, A., & Almanda, R. (2024). Peran Festival Anak Sholeh antar dusun dalam meningkatkan pentingnya moderasi beragama pada generasi muda. *Community Development Journal*, 5(5), 8757-8760.

- Bahri, A. A., Azzahra, P., Fitriya, A., Ain, M., Khairunida, M., Hasanah, W., Wati, W., Jahrudinnur, M., Mayada, I., & Maulada, R. (2023). Menggali potensi dan meningkatkan semangat religiusitas anak-anak Desa Cempaka Mulia Timur melalui Festival Anak Sholeh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1058-1065. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i9.1581>
- Hidayanti, G. R., Azira, J., Rahmadani, N., Natasya, R., Saina, V. S. W., & Hidayah, H. (2023). Festival Anak Sholeh sebagai sarana penanaman nilai religius di Pulau Parit, Dusun Parit 1 dan Dusun Parit 2, Kecamatan Selat Gelam, Karimun, Kepulauan Riau. *Jurnal Al Muharrik*, 3(2), 105-112. [https://doi.org/10.21927/jbd.2023.2\(1\).13-19](https://doi.org/10.21927/jbd.2023.2(1).13-19)
- Maulid, M., & Salmia, S. (2023). Peran orang tua dalam pembentukan kepribadian islami anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 59-70. <https://doi.org/10.58472/mnq.v5i1.160>
- Ritonga, G. P., Amaliah, A., Limbong, N. Q. A., & Ikhsan, M. (2023). Menumbuhkan sikap toleransi beragama melalui kegiatan gotong royong di Desa Kuta Jungak. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1400-1409.
- Wajdi, M. B. N. (2023). Pendampingan masyarakat desa dalam meningkatkan moderasi beragama dan memupuk kepedulian. *Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 3(4), 204-214. <https://doi.org/10.59689/bisma.v3i4.775>